

ABSTRAK

Sarah Dita Puspita; Kemandirian Ekonomi Masyarakat Penyandang Disabilitas Melalui Program Pelatihan Vokasional *Participatory Action Research* di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi).

Penyandang disabilitas di Indonesia masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan akses, stigma sosial, dan rendahnya partisipasi dalam dunia kerja, sehingga kemandirian ekonomi mereka masih rendah. Sentra Terpadu Pangudi Luhur (STPL) Bekasi sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Sosial Republik Indonesia berperan memberikan layanan sosial, termasuk pelatihan vokasional, untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan penyandang disabilitas.

Penelitian ini bertujuan menganalisis proses, dinamika, dan hasil pemberdayaan penyandang disabilitas dalam mencapai kemandirian ekonomi melalui pelatihan vokasional, serta memahami keterlibatan aktif peserta dalam seluruh tahapan pemberdayaan.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan dengan pendekatan 5P dari Edi Suharto yang meliputi pemungkinan (*enabling*), penguatan (*empowering*), perlindungan (*protecting*), penyokongan (*supporting*), dan pemeliharaan (*maintaining*). Teori ini digunakan untuk melihat bagaimana proses pemberdayaan dilakukan dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian penyandang disabilitas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR), yang menempatkan penyandang disabilitas sebagai subjek aktif dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan *Forum Discussion Group* (FGD). Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi untuk menjaga keabsahan data.

Hasil penelitian pelatihan vokasional di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi berhasil meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan kemandirian ekonomi penyandang disabilitas. Namun, sebagian kecil peserta masih menghadapi kendala kepercayaan diri dan akses peluang kerja, sehingga diperlukan penguatan pendampingan agar kemandirian ekonomi dapat terjaga secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pemberdayaan Disabilitas, Pelatihan Vokasional, Kemandirian Ekonomi, *Participatory Action Research* (PAR).